

**METODE TERAPI AIR MBAH SARWI
SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN ANAK HIPERAKTIF
(Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong
Kabupaten Brebes)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Institute Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**DIAN SOFIATI A.R.
NIM. 1423101059**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Sofati A.R.

NIM : 1423101059

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Program Studi : BKI

Judul Skripsi : **METODE TERAPI AIR SEBAGAI MEDIA**

PENYEMBUHAN ANAK HIPERAKTIF

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustak.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Purwokerto, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,



Dian Sofati A.R.
NIM. 1423101059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**METODE TERAPI AIR MBAH SARWI
SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN ANAK HIPERAKTIF
(Studi Kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati
Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes)**

yang disusun oleh Saudara: **Dian Sofiati A.R.**, NIM. 1423101059 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **6 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

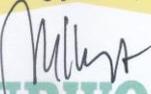
Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Penguji Utama,


Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum.
NIP 19710508 199803 1 003

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,




Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.t
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Dian Sofiati A.R.

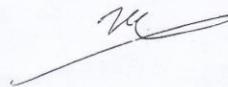
NIM : 1423101059

Judul : Metode Terapi Air Sebagai Media Penyembuhan Anak Hiperaktif
(Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan
Tonjong Kabupaten Brebes)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Juli 2018
Pembimbing,



Dr. HM. Najib, M.Hum.
NIP.19570131 198603 1 002

**METODE TERAPI AIR
SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN ANAK HIPERAKTIF
(Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong
Kabupaten Brebes)**

Dian Sofianti A.R.
NIM: 1423101059

Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Di era zaman modern ini banyak sekali alternatif pengobatan tradisional yang muncul dikalangan masyarakat luas, banyak para masyarakat yang berobat dengan alternatif medis namun tidak hanya menggunakan alternatif medis saja yang kemungkinan besar penyembuhannya hanya beberapa persen saja. Sekarang banyak pengobatan menggunakan sarana non ilmiah, kebanyakan masyarakat lebih cenderung mempercayai pengobatan alternatif dukun ataupun terapi. Seperti yang dilakukan Mbah Sarwi, Siapa yang menyangka beliau bisa mengobati anak hiperaktif dengan metode yang unik yaitu dengan menggunakan media air. Penyembuhan yang masih berbau unsur agama dan kepercayaan membuat masyarakat yakin atas apa yang dilakukan oleh terapis, sehingga masih banyak masyarakat yang tertarik dan percaya penyembuhan menggunakan terapi air yang dilakukan oleh mbah Sarwi tersebut.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana Mbah Sarwi melakukan pengobatan terhadap anak hiperaktif dengan menggunakan terapi air. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus kualitatif dengan tiga anak pasien hiperaktif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi langsung, pengamatan terlibat (*Participant Observation*), dan dokumentasi sebagai pengumpulan data sekunder.

hasil penelitian menunjukkan bahwa tata cara yang dilakukan mbah Sarwi untuk menyembuhkan anak hiperaktif yaitu dengan mengambil air yang dituangkan kedalam gelas kemudian air tersebut dibacakan doa dan mantra, pasien diintruksikan untuk duduk tenang, meminum air yang telah dibacakan mantra dan doa, selanjutnya mbah Sarwi memijat bagian kepala sambil membacakan doa. Dengan adanya pasien yang diterapi melalui terapi air maka akan dapat sembuh ketika sudah diterapi. Diharapkan dengan terapi air tersebut pasien bertambah keyakinannya bahwasanya semua masalah pasti bisa selesai asal mau berusaha dan berdoa.

Kata Kunci : Penyembuhan, Anak Hiperaktif, Terapi, Air

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.
(Q.S Al-Insyirah Ayat 6 dan 8)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan:

Bapak Imam Sarjono dan Ibu Samrotul Jannah selaku kedua orang tuaku terkasih dan tersayang. Aku bangga menjadi anakmu. Berkat do'a dan tirakatnya bapak ibu yang istiqomah, sehingga skripsi ini telah terselesaikan.

Malia Asri Rulia Rahman dan Diah Palupi Pradipta selaku kakak dan adik saya, yang senantiasa memberikan semangat pada saat terpuruk maupun bahagia, mudah-mudahan alloh memberikan *Rohmatnya* bagi kita.

Keluarga Bani Sholehudin yang senantiasa memberi semangat dan do'a.

Kawan-kawan seperjuanganku di HMI dan keluarga besar BKI angkatan 2014 yang telah belajar dan berproses bersama dalam idealisme dan pengabdian bersama-sama menemukan pintu-pintu eksistensi sebagai mahasiswa.

Saudara-saudaraku keluarga kecilku Yayas, Uilly, Halinda, Eli kalian adalah teman terbaikku.

Banyak nama yang tak mungkin kusebut satu persatu. Setiap kalian selalu dalam do'aku. Hanya ucapan terimakasih yang mampu kuucapkan. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati kita semua. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Azza Wa Jalla*, Dzat pemberi petunjuk, pembuka kabut kelamnya kebodohan dalam proses *tafaqquh fi ad – din*. Lantaran *taufiq* dan hidayahNya, setiap aktifitas dapat terlaksana, terlebih dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Dengan hidayah pertolongan Allah SWT, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *Metode Terapi Air Sebagai Media Penyembuhan Anak Hiperaktif (Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes)*.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisamengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan sumbangan sarannya, terutama kepada:

1. Drs. Zaenal Abidin, M,Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah. Institut AgamaIslam Negeri (IAIN) purwokerto.
2. Nurma Ali Ridwan, M,Ag. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan KonselingIslam dan Selaku Penasehat Akademi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan Tahun 2014. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. HM. Najib, M.Hum. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dengan penuh kesabaran dan kesungguhan membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis hingga sampai pada penulisan skripsi ini.
5. Mbah Sarwi selaku pembimbing saya dalam memberikan informasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi kalayak pada umumnya.
6. Bapak dan Ibu tercinta (**Imam Sarjono dan Samrotul Jannah**) dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil kepada penulis.
7. Malia Asri Rulia Rahman dan Diah Palupi Pradipta selaku kakak dan adik saya, yang senantiasa memberikan semangat pada saat terpuruk maupun bahagia, mudah-mudahan Allah memberikan *Rohmatnya* bagi kita.
8. Keluarga Bani Sholehudin yang senantiasa memberi semangat dan do'a.
9. Kawan-kawan di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, HMI Komsat Dakwah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah ahsanaljaza'*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan di sana- sini. Olehkarena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berdoasemoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembacapada umumnya.

Purwokerto, 30 Juli 2018
Yang menyatakan,



Dian Sofiati A.R.
NIM. 1423101059



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Xi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TERAPI DAN ANAK HIPERAKTIF	
A. Terapi	12
1. Definisi Terapi	12
2. Tujuan Terapi	13
3. Macam-macam Terapi	16
B. Definisi Terapi Air	18
1. Penggunaan Sifat Air dalam Proses Terapi Air	18
2. Dasar dan Tujuan	19

3. Tahap Terapi Air	20
C. Anak Hiperaktif.....	21
1. Tinjauan Anak Hiperaktif	21
2. Faktor Penyebab Anak Hiperaktif.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Profil Mbah Sarwi.....	44
B. Pembahasan Konsep Penyembuhan Anak Hiperaktif Melalui Media Air yang dilakukan oleh mbah Sarwi	45
C. Proses Penyembuhan Anak Hiperaktif Melalui Media Air	46
D. Analisis Data Terapi Air	63

BAB V PENUTUP

E. Kesimpulan	67
F. Saran-saran	70
G. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era zaman modern ini banyak sekali alternatif pengobatan tradisional yang muncul dikalangan masyarakat luas, banyak para masyarakat yang berobat dengan alternatif medis namun tidak hanya menggunakan alternatif medis saja yang kemungkinan besar penyembuhanya hanya beberapa persen saja. Sekarang banyak pengobatan menggunakan sarana non ilmiah, kebanyakan masyarakat lebih cenderung mempercayai pengobatan alternatif dukun ataupun terapi.¹

Sekarang banyak sekali profesi yang mengatasnamakan pengobatan alternatif seperti terapi penyembuhan orang gila dengan metode ruqyah Mbah pono di Karanganyar. Terapi godog oleh kiyai Ikhsan untuk penyembuhan orang kecanduan narkoba. Terapi Sesontengan oleh bapak M. Ayik Sugama untuk menyembuhkan kelumpuhan.

Fenomena-fenomena pengobatan tradisional dikalangan masyarakat yang semakin marak dan mempunyai respon yang sangat luar biasa menjadikan banyak yang membuka pengobatan alternatif untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Berbagai alternatif pengobatan diatas adalah beberapa contoh pengobatan tradisional.

¹ Akhmad Fatkhurrohman Al Maksun. Penyembuhan kelumpuhan melalui terapi sesontengan. *Skripsi* (Purwokerto : Fakultas Dakwah IAIN PWT, 2018). Hlm 1. Diambil dari repository.iainpurwokerto.ac.id. diakses pada tanggal 26 februari 2018. Jam 08.00 WIB.

Perilaku Anak Hiperaktif adalah perilaku anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas (GPPH) atau *attention deficit and hiperactivity disorder* (ADHD). Kondisi ini juga disebut dengan gangguan hiperkinetik yaitu gangguan pada anak yang timbul pada masa perkembangan dini (sebelum berusia 7 tahun).²

Hiperaktif, menurut pendapat sebagian masyarakat adalah tingkahlaku yang kurang lazim atau dianggap tidak normal, bahkan sebagian masyarakat menganggapnya gila. Orang tua dan kalangan pendidik dibuat repot karena tingkahlaku anak-anak hiperaktif. Tingkah polah anak hiperaktif membuat masyarakat disekitarnya menjadi terusik ketenangannya, bahkan ada juga yang mengatakan lingkungan sekitarnya terganggu.

Dalam dunia medik tingkahlaku hiperaktif dikenal sebagai penyakit atau *pathology*, dan ini diyakini oleh gen yang tidak normal atau disebut juga *genetic abnormalities*, masih banyak yang lain yang menyebabkannya, seperti penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada otak, sentral nervos sistem (SNS) atau disebut juga dengan sistem saraf sentral, tidak berfungsinya otak minimal atau *minimal brain dysfunction*, atau faktor-faktor lingkungan seperti penyakit infeksi, alergi, dan lain-lain sebagainya.³

Anak hiperaktif yang akan diteliti oleh penulis adalah anak hiperaktif yang tidak bisa mengontrol perilakunya, tidak bisa diam selalu ingin lari kesana kemari, tidak bisa mengendalikan emosi, rewel, mudah tersinggung,

²Aulia Fadhl. *Buku pintar kesehatan anak*. (Yogyakarta : Pustaka Anggrek, 2010). Hlm 39

³Ibnu Syamsi. Management Tingkahlaku Hiperaktif. Dalam *Jurnal pendidikan khusus*, Vol. 1, No 1. (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri yogyakarta, 2005). Hlm 53-54. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/4196/1/Jurnal-Pendidikan-Khusus-Manajemen-Tingkahlaku-Hiperaktif.pdf>. diakses Tanggal 28 Juli 2017. Jam: 09.00 WIB.

sering marah contoh ketika menginginkan sesuatu harus dituruti jika tidak si anak akan melakukan hal-hal yang arogan seperti memecahkan kaca, memukul anggota keluarga dan lain sebagainya.

Terapi obat telah banyak dilakukan dalam mengendalikan tingkahlaku hiperaktif. Penyembuhan dengan menggunakan obat salah satu alternatif, dimana dunia farmasi sangat gencar mengembangkan teknologi obat-obatan, akan tetapi anak hiperaktif juga dapat diterapi dengan media air, karena air dapat merespon stimulus yang diberikan oleh keadaan sekelilingnya, baik energi positif maupun energi negatif. Air juga dapat menyelaraskan dirinya dengan tempat bernaungnya. Jika ia diletakan dalam sebuah ember berbentuk kotak dan berwarna biru, maka ia pun akan memposisikan dirinya sesuai bentuk dan warna ember tersebut. Jika ia dialirkan melalui selang yang melingkar-lingkar, maka ia pun akan mengalir sesuai dengan keadaan selang yang dilingkari tadi. Salah satu sifat air yaitu menempati ruang demikian menurut disiplin ilmu pengetahuan alam yang pernah dipelajari semasa duduk dibangku sekolah. Air adalah cerminan jiwa. Air memiliki banyak wajah, dibentuk dengan menyelaraskan dirinya dengan kesadaran manusia.⁴

Dewasa ini air dipercayai dapat memulihkan kondisi kesehatan seseorang. Kaitannya dalam hal ini ialah air yang telah diberi kata-kata positif, seperti doa ataupun mantra. Di kalangan masyarakat, air tersebut dikenal dengan istilah “air doa” atau “air mantra”. Saat ini pengobatan melalui terapi

⁴Ria Sunaevita Ardiarini Laksono. Terapi Air untuk meningkatkan Atensi Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABC “Swadaya” Kendal. *Skripsi*. (Semarang : Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2012). Hlm 1. Diambil dari eprints.walisongo.ac.id. Diakses tanggal 02 Januari 2018. Jam 15.30 WIB.

air mulai diminati oleh kebanyakan masyarakat. Hal tersebut didukung oleh bukti penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti asal Jepang bernama Masaru Emoto. Ia mengatakan bahwa air yang diberi kata-kata positif, maka ia (air) akan merespon kata-kata tersebut sehingga berpengaruh positif pula bagi manusia.

Mbah Sarwi begitulah panggilan akrabnya, beraktifitas seperti halnya masyarakat pada umumnya. Siapa yang menyangka beliau bisa mengobati anak hiperaktif dengan metode yang unik yaitu dengan menggunakan media air. Ini dikatakan oleh masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggal Mbah Sarwi. Dari hasil observasi awal didapat bahwa penyembuhan yang dilakukan mbah Sarwi tersebut menggunakan media air, kemudian air tersebut dibacakan mantra dan doa yang mengandung makna baik dan positif.

Penyembuhan yang masih berbau unsur agama dan kepercayaan membuat masyarakat yakin atas apa yang dilakukan oleh terapis, sehingga masih banyak masyarakat yang tertarik dan percaya penyembuhan menggunakan terapi air yang dilakukan oleh mbah Sarwi tersebut. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cerita awal mula Mbah Sarwi bisa menyembuhkan anak hiperaktif hanya dengan menggunakan air dan bagaimana cara air digunakan untuk terapi air tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “METODE TERAPI AIR MBAH SARWI SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN ANAK HIPERAKTIF” (Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes).

B. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi konseptual dan operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penelitian konseptual dan operasional tersebut adalah :

1. Terapi Air

a. Terapi

Terapi Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia kata terapi yaitu (1) usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. (2) pengobatan penyakit. (3) perawatan penyakit.⁵

Menurut Subandi, terapi adalah usaha jiwa, usaha rasa, usaha mental adalah proses formal interaksi antara dua pihak atau lebih yang satu adalah profesional penolong dan yang lain adalah petolong atau yang ditolong. Dengan catatan bahwa itu menuju pada perubahan atau penyembuhan⁶

Lewis R. Wolberg M.O. psikoterapi adalah perawatan dengan menggunakan alat-alat psikologis terhadap permasalahan yang berasal dari kehidupan emosional dimana seorang ahli secara sengaja menciptakan hubungan profesional dengan pasien, yang bertujuan : (1)

⁵ <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 27 Juli 2017. Pada Jam 15.15 WIB.

⁶ Akhmad Fatkhurrohman Al Maksam. Penyembuhan kelumpuhan melalui terapi sesontengan. *Skripsi* (Purwokerto : Fakultas Dakwah IAIN PWT, 2018). Hlm 16. Diambil dari repository.iainpurwokerto.ac.id. diakses pada tanggal 26 februari 2018. Jam 08.00 WIB.

menghilangkan, mengubah atau menemukan gejala-gejala yang ada. (2) perbaikan pola tingkah laku yang rusak. (3) meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan kepribadian yang positif.⁷

b. Air

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia kata air yaitu (1) cairan jernih yang tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau yang terdapat dan diperlakukan dalam kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen; (2) benda cair yang biasa terdapat di sumur, sungai, danau, yang mendidih pada suhu 100 derajat C.⁸

Jadi, Terapi Air adalah usaha untuk memulihkan kesehatan pada seseorang dengan media air yang dibacakan Doa yang dilakukan dua pihak atau lebih yang satu adalah profesional penolong dan yang lain adalah petolong atau yang ditolong.

2. Anak Hiperaktif

a. Menurut Sani Budiantini Hermawan, ditinjau secara psikologis Anak Hiperaktif adalah Anak yang memiliki gangguan tingkah laku yang tidak normal, disebabkan disfungsi neurologis dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian.

b. Menurut Psikolog dari klinik Empati Development, Jakarta, Anak Hiperaktif adalah anak yang memiliki gangguan yang disebabkan adanya kerusakan kecil pada sistem saraf pusat dan otak sehingga

⁷Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. (Yogyakarta : Team AK GROUP, 2015). Hlm 28.

⁸<https://kbbi.web.id>air> diakses pada tanggal 27 Juli 2017. Pada Jam 16.00 WIB.

rentan konsentrasi penderita menjadi sangat pendek dan sulit dikendalikan.⁹

- c. Anak Hiperaktif atau ADHD adalah kondisi neurologis (terkait dengan syaraf) yang menimbulkan masalah dalam pemusatan perhatian dan hiperaktivitas-impulsivitas, yang tidak sejalan dengan perkembangan usia anak¹⁰
- d. Hiperaktif seperti dikatakan para ahli adalah suatu tingkah laku dimana seseorang memiliki aktivitas atau gerak yang berlebihan atau tingkah laku yang tendensinya berlebihan dan tingkah laku itu lepas-lepas tidak sistematis atau tidak mengenal konsekuensinya.¹¹
- e. Menurut pendapat sebagian masyarakat anak Hiperaktif adalah tingkahlaku yang kurang lazim atau dianggap tidak normal, serta tingkah lakunya sering kali mengganggu lingkungan sekitar.

Jadi, Anak Hiperaktif adalah anak yang memiliki gangguan tingkahlaku yang ditandai dengan sikap yang tidak mau diam, kurang berkonsentrasi, melakukan suatu kegiatan tidak terkontrol dan tidak sabaran.

C. Rumusan Masalah

⁹ Ferdinand Zaviera. *Anak Hiperaktif cara cerdas menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. (Jogjakarta: katahati, 2009), hlm 14.

¹⁰ Lusi Nuryanti. *Psikologi Anak*. (Jakarta : PT Indeks, 2008). hlm 78

¹¹ Ibnu Syamsi. Management Tingkahlaku Hiperaktif. dalam *Jurnal pendidikan khusus*, Vol. 1, No 1. (Yogyakarta; FIP Universitas Negeri yogyakarta, 2005). hlm 53-54. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/4196/1/Jurnal-Pendidikan-Khusus-Manajemen-Tingkahlaku-Hiperaktif.pdf>. diakses Tanggal 28 Juli 2017. Jam: 09.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dirumuskan “Bagaimana Mbah Sarwi melakukan pengobatan terhadap anak hiperaktif dengan menggunakan terapi air?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui metode terapi air dapat digunakan sebagai media penyembuhan anak hiperaktif.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana metode terapi air sebagai media penyembuhan anak hiperaktif.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan referensi baru yang bermanfaat bagi civitas akademika, Mahasiswa IAIN Purwokerto, Masyarakat, khususnya Masyarakat wilayah Desa Karangjati Kecamatan Tonjong dalam mengetahui bagaimana metode terapi air sebagai media penyembuhan anak hiperaktif.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis kemukakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Diana Rusmawati, Endang Widyorini, V. Sri Sumijati yang berjudul “Pengaruh Terapi musik dan gerak terhadap penurunan Hiperaktivitas anak yang mengalami Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)” yang melatarbelakangi penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi musik dan gerak terhadap penurunan hiperaktivitas anak yang mengalami ADHD. Penelitian ini dilakukan pada anak usia sekolah dasar yang terdiagnosa ADHD. Desain penelitian adalah menggunakan Single Subject Design dengan A-B-A yaitu strategi analisis eksperimental dengan menggunakan treatment kemudian ditiadakan sehingga lebih dikenal dengan withdrawl design. pemberian terapi musik dan gerak dilakukan 12 kali selama 20 menit dan kemudian observasi selama proses belajar, observasi pada baseline II dilakukan 5 hari selama proses belajar berlangsung untuk melakukan pengukuran terhadap indikator perilaku setelah dilakukan treatment. Analisa data menggunakan teknik analisis grafik dan hasilnya menunjukkan bahwa ada penurunan frekuensi perilaku tidak bisa duduk tenang dan keluar dari bangku pada anak yang mengalami ADHD.¹²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fithroh Roshinah, Laila Nursaliha & Saiful Amri dengan judul “Pengaruh Terapi Murottal terhadap tingkat hiperaktuf-Impulsif pada anak *Attention Deficit Hyperaktive Disorder*

¹² Diana Rusmawati, Endang Widyorini & V. Sri Sumijati. Pengaruh Terapi Musik dan Gerak Terhadap Penurunan Hiperaktivitas Anak yang mengalami ADHD. *jurnal Prediksi Kajian Ilmiah Psikologi* No. 2 Vol. 1, (Semarang: Fakultas Psikologi UNDIP, 2012). Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/40402/> . diakses Tanggal 28 Juli 2017. Jam: 10.15 WIB

(ADHD)” dari penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengungkapkan proses terapi murottal yang diberikan pada anak-anak ADHD dan untuk mengetahui efek terapi terhadap imunitas hiperaktif-impulsif pada anak ADHD. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terapi murottal tidak dapat mengurangi tingkat hiperaktif, terapi semacam ini secara positif mempengaruhi ketenangan anak-anak ADHD.¹³

Kemudian penelitian dari Aisyah Nur Fitriani mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Fenomena Pengobatan Tradisional Air Doa” dari penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kemunculan dan popularitas serta bentuk kepercayaan pasien terhadap pengobatan tradisional air doa H. Evi Abdul Rahman yang ada di Kabupaten Wonosobo.¹⁴

literature diatas berupa jurnal dan skripsi memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama sama membahas pengobatan anak hiperaktif dan terapi menggunakan air, sedangkan bedanya sangat jelas yaitu pada penelitian ini menitik beratkan pada pembahasan tentang bagaimana metode terapi air sebagai media penyembuhan anak hiperaktif. Sepanjang pengetahuan penulis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang pertama.

F. Sistematika Penulisan

¹³ Fithroh Roshinah, Laila Nursaliha & Saiful Amri. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Hiperaktif pada anak ADHD. *Jurnal Pelita*, Vol IX, No 2, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2014). Diambil dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/download/4017/3473>. diakses pada Tanggal 29 Juli 2017. Jam 08.35 WIB

¹⁴ Aisyah Nur Fitriani. Fenomena Pengobatan Tradisional Air Doa. *Skripsi*. (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2014). Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/21787/1/1.%20Halaman%20Depan.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2017. Jam 10.00 WIB

Dalam mempermudah penulisan dalam proposal ini supaya sistematis, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan secara rinci tentang landasan teori terapi dan menjelaskan tentang anak hiperaktif.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi, Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Tehnik Analisis Data.

Bab IV Berisi Gambaran Umum dan Hasil Penelitian tentang metode terapi air sebagai media penyembuhan anak hiperaktif di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang penyembuhan anak hiperaktif melalui terapi air (Mbah Sarwi Desa Kr.Jati, Kec. Tonjong, Kab. Brebes) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terapi air Mbah Sarwi

a. Tahap Awal Terapi Air

Didalam tahap awal terapi air ini bertujuan untuk pendekatan kepada pasien, menjalin keakraban kepada pasien agar si pasien (si anak) merasa kenal, tidak takut, nyaman, dan merasa tidak terganggu. Selanjutnya Mengamati perilaku atau gerak gerik yang dilakukan si anak seperti mengamati respon si anak terhadap pancingan yang diberikan oleh terapis, biasanya dilakukan dengan cara memberikan makanan, mengajaknya bermain, yang dilakukan biasanya kurang lebih 15 menit, dan ketika tidak ada respon penerapis akan menyarankan kepada orangtuanya agar kembali esok hari untuk dilakukan tindakan yang lebih lanjut.

b. Tahap Inti Terapi Air

Di dalam tahap inti terapi air ini adalah tahap penyembuhan dimana penerapi menggunakan metode air untuk menyembuhkan anak hiperaktif diantaranya dengan cara air yang diambil dituangkan ke dalam gelas, kemudian air tersebut dibacakan oleh penerapis berupa

doa dan mantra kemudian air tersebut di minum oleh si anak selebihnya dicipratkan ketubuh si anak. Dengan cara sebagai berikut:

1. Mengambil air yang di tuangkan kedalam gelas kemudin air tersebut dibacakan mantra dan doa oleh mbah sarwi, seperti berikut:

Mantra:

Bismillah, mbah buyut canggah wareng jaluk sabab kanggo putu ben lunga kabeh penyakite, gemrigas awake sehat lahir bathine. Musno ilang dadi angin hiyo aku weruh sakabehane lelembut, iku kabeh saking pitulunge Allah.

مَكِينِ الْعَرْشِ ذِي عِنْدَ قُوَّةِ ذِي

2. Pasien diinstruksikan untuk duduk tenang di tempat duduk.
3. Pasien diinstruksikan meminum air yang telah dibacakan doa.
4. Kemudian mbah Sarwi memijat bagian kepala sambil membacakan Doa.

“waqul ja-al haqqu wa zahaqol bathilu innal bathila kana zahuqu”

c. Tahap Akhir Terapi Air

Dalam tahap akhir ini ialah pendampingan secara jarak jauh dengan cara berkomunikasi dengan orang tua si anak untuk mengetahui kondisi perkembangan anak setelah proses beberapa kali terapi selesai.

d. Kontroling pasca penyembuhan

Kontroling pasca terapi bertujuan untuk memantau apakah pasien hiperaktif tersebut dapat sembuh seratus persen atau tidak.

Pasien yang peneliti lihat sudah terlihat perubahannya, namun saat ini peran orang tua sangat dibutuhkan, salah satunya dengan cara orangtua lebih memperhatikan perilaku si anak, orang tua fokus mengajarkan Hal-hal yang baik mengarahkan dan memberi penjelasan mana perbuatan baik dan mana perbuatan yang tidak baik, memberikan makanan yang bergizi, ikut serta memberikan motivasi dalam kegiatan belajar anak. Setelah proses kontroling diharapkan pasien dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan normal dan dapat beraktifitas seperti halnya anak lain seusianya.

2. Terapi Air dapat menyembuhkan anak hiperaktif

Kita tarik garis merahnya bahwasanya kesembuhan itu atas izin Allah SWT. Kenapa terapi Air dapat menyembuhkan anak hiperaktif:

- a. Dalam terapi air ini dari awal pengobatannya ialah meminum air yang sudah dibacakan mantra dan doa. Seperti yang dikatakan Masaru Emoto peneliti asal jepang beliau menyatakan bahwa Air dapat memahami maksud dari kata yang diperlihatkan dan kemudian membawa informasi yang diterima kedalam dirinya. Melalui interaksi dengan air, seseorang dapat mengirimkan butiran-butiran cinta dan rasa terimakasih. Air membawa informasi, informasi ini bisa positif, bisa juga negatif. Karena kita adalah air, sudah pasti tubuh kita akan merespon informasi yang dibawa oleh air yang kita minum. Jika kita mendapat informasi positif dari air, tubuh kita akan lebih sehat, sebaliknya, jika mendapatkan informasi yang negatif, besar

kemungkinan kita akan sakit. Di dalam air tersebut terdapat sebuah mantra dan doa yang dilakukan oleh mbah sarwi. Mantra dan do'a tersebut memiliki makna yang menyangkut sebuah harapan agar si pasien dapat sembuh.

- b. Selanjutnya do'a menurut mbah Sarwi do'a adalah senjata yang paling ampuh bagi kita semua untuk memohon pada Allah SWT. Sebagai pelantara kita meminta ampun dan meminta kesembuhan dari penyakitnya.

Ingat bahwasanya semua penyakit ada obatnya tergantung keyakinan diri mereka masing-masing apabila mempunyai keyakinan yang kuat pasti penyakit itu akan sembuh dan dapat beraktifitas normal seperti orang lain. Pelaksanaan terapi air tersebut adalah sebuah pelantara untuk menyembuhkan penyakit yang kita tujukan semua kesembuhan datangnya dari Alloh SWT.

B. Saran-saran

Untuk mewujudkan keberhasilan dan terus meningkatkan pelaksanaan penyembuhan melalui terapi air dalam menangani pasien maka penulis menemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Mbah Sarwi
 - a. Pelayanan penyembuhan melalui terapi air sebaiknya dilakukan secara rutin pada pasien yang membutuhkan agar sembuh dan bisa hidup normal seperti pada anak lainnya.
 - b. Menyalurkan keahliannya untuk mengamalkannya kepada masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

- a. Perduli terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak tingkatkan pengawasan dan perhatian sejak dini.
- b. Selain pengobatan medis tidak ada salahnya untuk mencoba pengobatan alternatif karena pengobatan alternatif pun bisa sebagai perantara untuk penyembuhan.

C. Kata Penutup

Atas berkat dan rahmat Allah SWT. Demikian kiranya yang dapat penulissajikan dalam upaya mengkaji pelaksanaan penyembuhan anak hiperaktif melaluit terapi Air (Mbah Sarwi, desa Kr.Jati, Kec. Tonjong, Kab. Brebes). Sudah tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan dan berbagai sisi yang perlu dibenahi. Namun, usaha keras yang maksimal adalah tugas manusia yang paling utama. Oleh karenanya itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berterimakasih kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan serta inspirasi yang tak terhenti, semoga selalu memberikan taufik dan serta hidayahnya serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2015. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta : Team AK GROUP.
- Al Maksun, khmad Fatkhurrohman. 2018. *Penyembuhan kelumpuhan melalui terapi sesontengan*. Purwokerto : Fakultas Dakwah IAIN PWT. Diambil dari repository.iainpurwokerto.ac.id. diakses pada tanggal 26 februari 2018. Jam 08.00 WIB.
- Alqur'an penerjemah QS Al-Anbiya ayat 30.
- Bapak Yanto, anak tertua Mbah Sarwi pada tanggal 14 Januari 2018, dirumahnya Tonjong Rt 02/05 sampai dengan selesai.
- Daeli, Waslifour Glorya. 2018. *Pengalaman Penggunaan Terapi Tradisional Oukup: Studi Fenomenologi*. Sumatera Utara : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Diambil dari docplayer.info Diakses pada tanggal 02 februari 2018. Jam 10.00 WIB.
- Emoto, Diane E. Papilia. 2008. *Psikologi Perkembangan*. judul asli: *Human Development* terj. A.K. Anwar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Emoto, Masaru. 2006. *The True Power Of Water*. Judul asli: *Mizu No Maryoku-Kokoro To Karada No Uoutaa Hiiringu*. terj. Azam Translator. Bandung: MQ Publishing.
- Fadhli, Aulia. 2010. *Buku pintar kesehatan anak* . Yogyakarta : Pustaka Anggrek.
- Fitriani, Aisyah Nur. 2014. *Fenomena Pengobatan Tradisional Air Doa*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial UNY. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/21787/1/1.%20Halaman%20Depan.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2017. Jam 10.00 WIB.
- <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 01 Januari 2018. Pada Jam 15.15 WIB.
- <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 27 Juli 2017. Pada Jam 15.15 WIB.
- <https://kbbi.web.id>air> diakses pada tanggal 27 Juli 2017. Pada Jam 16.00 WIB.
- Ibnu, Syamsi. 2005. *Management Tingkahlaku Hiperaktif*. Jurnal pendidikan khusus Vol. 1, No 1. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri yogyakarta, 2005. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/4196/1/Jurnal-Pendidikan-Khusus-Manajemen-Tingkahlaku-Hiperaktif.pdf>. diakses Tanggal 28 Juli 2017. Jam: 09.00 WIB.
- Kusumawati, Eny. 2018. *Studi kasus Perilaku Hiperaktif dan Faktor Penyebabnya pada siswa kelas III SD Negeri Mranggen 05 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. .Diambil dari <http://digilib.uns.ac.id> diakses pada tanggal 25 februari 2018. Jam 11.00 WIB.
- Laksono, Ria Sunaevita Ardiarini. 2012. *Terapi Air Untuk Meningkatkan Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABC "Swadaya" Kendal*. Fakultas Ushuludin UIN Walisongo.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Natsir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Roshinah, Fithroh. Laila Nursaliha & Saiful Amri. 2014. *Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Tingkat Hiperaktif pada anak ADHD*. Jurnal Pelita, Vol IX, No 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Diambil dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/download/4017/3473>. diakses pada Tanggal 29 Juli 2017. Jam 08.35 WIB.
- Rusmawati, Diana, Endang Widyorini & V. Sri Sumijati. 2012. *Pengaruh Terapi Musik dan Gerak Terhadap Penurunan Hiperaktivitas Anak yang mengalami ADHD*. jurnal Prediksi Kajian Ilmiah Psikologi No. Vol. 1. Semarang : Fakultas Psikologi UNDIP. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/40402/>. Diakses Tanggal 28 Juli 2017. Jam: 10.15 WIB.
- Sejati, Dhiya Wisnu. 2015. *Terapi Godhog Gangguan Jiwa Diagnosa Penyalahgunaan zat Adiktif di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga*. Purwokerto : Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto. Diambil dari repository.iainpurwokerto.ac.id. diakses pada tanggal 26 februari 2018. Jam 10.00 WIB.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumber, wawancara dengan Mbah Sarwi pada 14 Januari 2018, di rumahnya Tonjong Rt 02/05 sampai dengan selesai.
- Tampubolon, Lindawati Farida. 2018. *Pengaruh Terapi Air Terhadap Terjadinya Proses Defekasi Pada Pasien Yang Mengalami Konstipasi di RSUD Sembiring Delitua, Medan*. Jakarta : FIK UI. Diambil dari lib.ui.ac.id. diakses pada tanggal 01 Februari 2018. Jam 07.00 WIB.
- Wawancara dengan ibu Jirotnun pada tanggal 16 Januari 2018. Jam 15.30 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Kurnia yang bertempat tinggal di Tonjong Rt 05/01 pada tanggal 21 Januari 2018. Pada jam 13.00 WIB.
- Wawancara dengan orangtua Kiki, yang bertempat tinggal di Desa Sokawera Kecamatan Tonjong, pada tanggal 15 Januari 2018. Jam 09.00 WIB.
- Yari, Hayyin Tazkiyatil. 2014. *Efektifitas Terapi Sensori Integrasi terhadap Penurunan Perilaku Hiperaktif Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) di Pusat Terapi Fajar Mulia Ponorogo*. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari etheses.uin malang.ac.id/797/1/10410001%20Pendahuluan.pdf diakses pada tanggal 25 februari 2018. Jam 13.00 WIB.
- Yuliana, Yayuk. 2017. *Teknik guru dalam menangani anak Hiperaktif (studi kasus di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sukopuro Jabung Malang)*. Malang : Jurusan pendidikan guruh madrasah Ibtidaiyah. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/6908/1/11140103.pdf>

Zaefani, Alfian. 2016. *Bimbingan Pribadi Islami bagi anak-anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi SD Purba Adhi Suta Purbalingga*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.

Zaviera, Ferdinand. 2009. *Anak Hiperatif Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Jogjakarta: KATAHATI.

